PANDUAN WAWANCARA

1. Berapa lama mengenal musik *metal* terutama *metalcore*?
2. Apa pertimbangan mendengarkan musik *metal*?
3. Apa pendapat tentang *metalcore* yang dibawakan Kill The Genius?
4. Apa pendapat tentang lirik dan teknik vokal Kill The Genius?
5. Apa pendapat tentang Musik Kill The Genius terkait teknik gitar *deep, up down* dan *breakdown?*
6. Apa pendapat tentang musik Kill The Genius terkait teknik drum *blast, punk, double pedal* dan *breakdown?*
7. Apa pendapat tentang aksi panggung Kill The Genius terkait *headbang, Crab,* pijakan pada *sound,* genggaman *mic, moshing* dan penampilan?

HASIL WAWANCARA

Wawancara Ndru pada tanggal 24 Juli 2013 via Blackberry Messenger

Penulis: “Ndru lo pernah denger lagu KTG kan?”

Ndru: “iya pernah kok”

Penulis: “lo kenal metal dari kapan? Dan kenapa?”

Ndru: “mau jawaban panjang apa pendek?”

Penulis: “panjang aja biar enak gue ngeringkas poinnya”

Ndru: “Sekitar SMA lah, mulanya bertahap pasti dengerin musik trendi saat itu (scream, ke-emo emoan dan sebangsanya) ya gejolak kawula muda seumuran segitu lah yang perasaan *rebel* dan bebasnya terwakilkan oleh musik begitu. Dari situ dengan berbekal rasa penasaran, coba dalemin jenis-jenis yang lain, sampe dengan sekarang malah demen *root*nya Black Sabbath, Sepultura, Motorhead etc. Banyak orang yang demen metal karena musiknya bukan liriknya, padahal justru liriknya itu maknanya dalem semua, gak monoton dan jauh dari budaya populer. Ya kira-kira gitu lah”

Penulis: “buh saik, luas ye”

Ndru: “luas apaan?!”

Penulis: “pertimbangan lo sampe mau denger musik metal itu apa? Bagian mana yang lo nikmatin dari musik metal?”

Ndru: “gue gak suka fanatisme buta di satu jenis musik aja, intinya gue berusaha suka dengan apa yang kedengeran gue enak dan ambil positifnya aja. Persetan apa kata orang lain. dan tetep kembali ke musiknya lagi, energy positif buat gua ekspresi bebas gak dibuat-buat, jauh daru cinta patah hati dan kesedihan lainnya.

Penulis: “berapa persentase lo dengerin musik metal sama musik yang lain?”

Ndru: “80% metal dan 20% indie pop yang gak populer”

Penulis: “menurut lo Kill The Genius itu gimana?”

Ndru: “jujur meskipun gue gak bisa main musik, kayanya liat musik metal di Lampung agak kurang ya, baik dari segi musikalitas juga perform. Tapi pertama kali liat KTG di gigs, gue udah kagum sama mereka. Kayanya mereka termasuk salah satu pencetus *metalcore* deh. Dengan tidak mendeskreditkan aliran dan atau band lain, kayanya seger denger musik mereka ditengah hingar binger musik *oldschool* macam *deathmetal* dan sebangsanya yang massif di Lampung.”

Penulis: “menurut lo *metalcore* Kill The Genius itu gimana? Lirik? Musik? Dan aksi panggungnya?”

Ndru: “Metal itu gak cuma teriak dan loncat-loncat, gue nilai KTG cukup mewakilkan metal yang gak asal teriak dan loncat-loncat, pertama musiknya, kedua aksi pangungnya, KTG cukup apik membawakan musiknya di atas panggung. Beberapa kali liat aksi mereka di gigs dapet sambutan hangat dari penonton, depan panggungpun tak lowong haha”

Wawancara Rocky pada tanggal 24 dan 25 Juli 2013 via Blackberry Messenger

Penulis: “lo kenal musik *metal* dari kapan?”

Rocky: “2009 mas”

Penulis: “apa pertimbangan lo mau dengerin musik *metal?”*

Rocky: “*metal* itu kaya basing-basing, tapi susah dimaenin dan rame musiknya, emosi, serem dan sangar”

Penulis: “bagian mana yang lo suka dari *metal* terutama *metalcore?”*

Rocky: “drum sama gitarnya sangar mas”

Penulis: “menurut lo *metalcore* Kill The Genius itu gimana?”

Rocky: “gue suka metal kaya KTG, masih bisa di cerna, masih ada nadanya, masih ada *clean* vokalnya.”

Penulis: “apa pendapat lo tentang lirik KTG?

Rocky: “gak kedengeran si, gak terlalu penting kayanya”

Penulis: “kalo teknik vokalnya? *Clean? scream? growl?*

Rocky: “ kalo *Clean* harmoni si, kalo *scream* sama *growl* sangar dan serem.”

Penulis: “oke sekarang musiknya ya. Ke gitar. Menurut lo kesan yang lo nilai dari teknik *deep* itu apa?

Rocky: “kalo gitar di *deep* itu kan suaranya jadi berat, jadi lebih sangar didengernya dari pada gitar kunci doang mas.”

Penulis: “kalo *up down?”*

Rocky: “sedikit harmoni si”

Penulis: “kalo teknik drum sama gitar *breakdown?”*

Rocky: “kalo denger *breakdown* bawaannya emosi, pengen *headbang.”*

Penulis: “kalo teknik drum *punk? Blast? Double pedal?*

Rocky: “kalo *punk* sama *blast* gue gak terlalu nikmatin itu si, kurang enak didenger, kesannya kasar. Gue lebih suka *double pedal* sama *breakdown* si. Lebih emosi, berat dan serem kalo dikombinasiin sama gitar.”

Penulis: “oke sekarang ke aksi panggung ya, gimana menurut lo *headbang* sama *moshing?”*

Rocky: “ya ikut headbang, hahaha. Musik yang emosi tersampaikan sama headbang sama moshing. Wujud ekspresi”

Penulis: “kalo crab?”

Rocky: “itu kesannya lebih gagah gitu si keren, tapi gue lebih suka kaki nginjek sound, lebih keren lebih keliatan sangar”

Penulis: “kalo *mic* di genggem?”

Rocky: “kalo itu metal banget si, kayanya cuma metal yang *mic*nya di genggem.”